

Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Pancasila Sila Ke-4 di MA Al Fattahiyyah Ngranti-Boyolangu-Tulungagung

Muhamad Sofiyudin^{a*}, Andreas Andrie Djatmiko^b

^a Mahasiswa/Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

^b Dosen/Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 11-07-2025

Revised : 29-07-2025

Accepted : 04-08-2025

Keywords: Character Education, Deliberation, Democracy, Fourth Principle, Pancasila

Kata Kunci: Demokrasi, Musyawarah, Pancasila, Pendidikan Karakter, Sila Ke-4

Corresponding Author:
muhamadsfidiyudin69@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to identify the forms and impacts of implementing character education based on the fourth principle of Pancasila in class XI students at MA Al Fattahiyyah Tulungagung. A qualitative descriptive approach was used with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the application of democratic values is manifested through deliberations, democratic class leader elections, and group discussions that encourage open opinion sharing. Implementation challenges include low student participation due to lack of self-confidence and learning motivation. Nevertheless, character education based on the fourth Pancasila principle positively influences the development of democratic attitudes and togetherness among students. The success of this implementation largely depends on the role of teachers, school environment, and family support.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan dampak penerapan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila sila keempat pada siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai demokrasi dilakukan melalui kegiatan musyawarah, pemilihan ketua kelas secara demokratis, serta diskusi kelompok yang mendorong penyampaian pendapat secara terbuka. Kendala dalam penerapan nilai musyawarah meliputi rendahnya partisipasi siswa akibat kurang percaya diri dan motivasi belajar yang rendah. Meski demikian, pendidikan karakter berbasis sila keempat Pancasila

terbukti memberikan pengaruh positif dalam membentuk sikap demokratis dan kebersamaan siswa. Keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh peran guru, lingkungan sekolah, serta dukungan keluarga.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan bangsa karena menentukan kualitas generasi penerus. Pancasila, khususnya sila ke-4, memuat nilai demokrasi yang perlu ditanamkan sejak dini melalui lembaga pendidikan. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa.

Dalam praktiknya, nilai-nilai seperti musyawarah, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pendapat belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri peserta didik. Hal ini mendorong pentingnya kajian terhadap implementasi nilai Pancasila sila ke-4 dalam konteks pendidikan. Penelitian ini dilakukan di MA Al Fattahiyah, sebuah sekolah berbasis pesantren, yang menjadi contoh penerapan pendidikan karakter dalam suasana religius.

Pendidikan karakter menurut Samani & Hariyanto (2016) adalah proses sistematis yang menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Sila keempat Pancasila menekankan prinsip “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”, yang bermakna bahwa keputusan bersama harus diambil melalui dialog dan musyawarah yang adil dan bijaksana.

Penelitian sebelumnya (Kartini & Dewi, 2021; Rosa, 2019) menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila dalam pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap sikap sosial siswa. Oleh karena itu, hipotesis implisit dalam studi ini adalah bahwa penerapan nilai sila ke-4 secara konsisten akan meningkatkan karakter demokratis siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas XI di MA Al Fattahiyah, Tulungagung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penerapan Nilai Sila ke-4

MA Al Fattahiyyah menerapkan nilai-nilai musyawarah melalui kegiatan sehari-hari seperti pemilihan ketua kelas secara demokratis, diskusi kelompok, dan pelibatan siswa dalam pengambilan keputusan kelas. Guru berperan aktif sebagai fasilitator, memberi ruang pada siswa untuk menyampaikan ide, serta mengarahkan pada pengambilan keputusan bersama.

Dampak Implementasi Pendidikan Karakter

Penerapan ini berdampak positif dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan sikap demokratis siswa. Namun demikian, tidak semua siswa merespons secara merata. Siswa dengan karakter tertutup cenderung pasif dan membutuhkan pendekatan khusus. Hambatan utama dalam implementasi adalah rendahnya partisipasi aktif karena faktor psikologis dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penerapan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila sila ke-4 di MA Al Fattahiyyah berhasil mendorong pembentukan karakter siswa yang demokratis. Kendala partisipasi siswa dapat diatasi dengan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif dan pendekatan individual. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan hanya mencakup siswa kelas XI, sehingga disarankan adanya penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak sekolah dan jenjang kelas yang berbeda untuk memperluas generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, D., & Dewi, L. (2021). Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 22–30.
- Rosa, B. (2019). Implementasi Nilai Pancasila dalam Sikap Sosial Siswa. Skripsi. Universitas Lampung.
- Samani, M., & Hariyanto. (2016). Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.